

**ANALISIS SIKAP PETANI TERHADAP PENERAPAN SISTEM TANAM  
JAJAR LEGOWO PADI SAWAH DI DESA SENANING  
KECAMATAN PEMAYUNG**

**JURNAL**

**MILA AMELIA**



**JURUSAN AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2025**

**ANALISIS SIKAP PETANI TERHADAP PENERAPAN SISTEM TANAM  
JAJAR LEGOWO PADI SAWAH DI DESA SENANING  
KECAMATAN PEMAYUNG**

**Mila Amelia<sup>1</sup>), Fendria Sativa<sup>2</sup>), Jamaluddin<sup>2</sup>)**

JURNAL

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Jambi

**JURUSAN AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS SIKAP PETANI TERHADAP PENERAPAN SISTEM TANAM**  
**JAJAR LEGOWO PADI SAWAH DI DESA SENANING**  
**KECAMATAN PEMAYUNG**

**MILA AMELIA**

**D1B018016**

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Fendria Sativa, S.P., M.Si., CIT

NIP. 197108211997022001

Ir. Jamaluddin, M.Si

NIP. 196604011992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Dr. Mirawati Yunita, S.P., M.M.

NIP. 197301252006042001

**ANALISIS SIKAP PETANI TERHADAP PENERAPAN SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO PADI  
SAWAH DI DESA SENANING KECAMATAN PEMAYUNG**

**ANALYSIS OF FARMERS' ATTITUDES TOWARDS THE IMPLEMENTATION OF THE JAJAR  
LEGOWO ROW PLANTING SYSTEM FOR WELCOMING RICE IN SENANING VILLAGE,  
PEMAYUNG DISTRICT**

**Mila Amelia<sup>1)</sup>, Fendria Sativa<sup>2)</sup>, Jamaluddin<sup>2)</sup>**

1)Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas

Jambi 2)Staf Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Universitas Jambi Email: [ameliamila729@gmail.com](mailto:ameliamila729@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini ditujukan untuk (1) mengetahui gambaran umum penerapan sistem tanam jajar legowo di Desa Senaning Kecamatan Pemayung, (2) mengetahui sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo Padi Sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayung, (3) mengetahui hubungan sikap petani terhadap sistem tanam jajar legowo Padi Sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayung. Penelitian ini dilakukan di Desa Senaning Kecamatan Pemayung. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa di daerah penelitian ini sebagian besar petani mengusahakan usahatani padi sawah dengan menerapkan sistem tanam jajar legowo. Penentuan responden dilakukan menggunakan teknik sensus sampling dengan jumlah responden 62 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga bulan Juli 2024. Uji analisis yang digunakan adalah deskriptif dan Uji statisstic non-parametrik dengan metode Chi-Square ( $\chi^2$ ) dengan kontingensi 2 x 2.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil sikap kognitif petani memiliki tingkat keefektifan 90,3%, sikap afektif sebesar 88,7% dan sikap konatif sebesar 88,7%. Yang artinya sikap kognitif lebih tinggi serta mampu mempengaruhi komponen afektif dan konatif. Maka disimpulkan bahwa petani setuju terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo padi sawah. Artinya terdapat hubungan yang nyata antara sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo padi sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayung.

**Kata Kunci : Sikap Petani, Padi Sawah, Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo**

**ABSTRAK**

This study aims to (1) find out the general description of the implementation of the jajar legowo planting system in Senaning Village, Pemayung District, (2) find out the attitude of farmers towards the implementation of the jajar legowo planting system for rice fields in Senaning Village, Pemayung District, (3) find out the relationship between farmer attitudes towards the jajar legowo planting system for rice fields in Senaning Village, Pemayung District. This study was conducted in Senaning Village, Pemayung District. The location was determined intentionally (purposively) with the consideration that in this research area most farmers run rice fields by implementing the jajar legowo planting system. The determination of respondents was carried out using the census

sampling technique with a total of 62 respondents. This research was conducted from June to July 2024. The analysis test used was descriptive and non-parametric statistical test with the Chi-Square ( $\chi^2$ ) method with a contingency of  $2 \times 2$ .

Based on the results of the study, it was found that the cognitive attitude of farmers had an effectiveness level of 90.3%, an affective attitude of 88.7% and a conative attitude of 88.7%. Which means that the cognitive attitude is higher and is able to influence the affective and conative components. It is concluded that farmers agree with the implementation of the jajar legowo planting system for lowland rice fields. This means that there is a real relationship between farmers' attitudes towards the implementation of the jajar legowo planting system for lowland rice fields in Senaning Village, Pemayung District.

**Keywords: Farmer Attitudes, Lowland Rice, Implementation of the Jajar Legowo Planting System**

## PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor utama yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat di Indonesia, sebagian besar masyarakat Indonesia bermatapencaharian sebagai petani. Mayoritas penduduk Indonesia mengkonsumsi nasi sebagai makanan pokoknya. Padi (*Oryza sativa* L) adalah salah satu komoditas tanaman pangan yang utama di Indonesia. Beras masih dipandang sebagai produk kunci bagi kestabilan perekonomian dan politik (Purnamaningsih R, 2006).

Pembangunan subsektor tanaman pangan di Provinsi Jambi pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pembangunan pertanian dalam upaya mewujudkan program pembangunan pertanian berkelanjutan. Provinsi Jambi merupakan daerah yang banyak ditanami padi.

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki potensi yang besar pada sektor pertanian khususnya pada tanaman pangan. Sektor pertanian juga menyediakan banyak lapangan kerja sehingga mampu memberikan peluang bagi masyarakat yang tinggal di daerah tersebut khususnya masyarakat Provinsi Jambi. Selain itu mayoritas masyarakat di Provinsi Jambi yang tinggal di pedesaan bermata pencaharian pada sektor pertanian.

Salah satu desa yang ada di Provinsi Jambi adalah Desa Senaning. Desa Senaning adalah salah satu desa yang mengusahakan usahatani padi sawah. Sebagian besar petani di Desa Senaning telah menerapkan sistem tanam jajar legowo karena menurut mereka sistem ini lebih efisien sehingga petani bisa dua kali tanam dalam satu tahun. Namun masih ada beberapa petani yang dalam penerapan sistem jajar legowo tersebut tidak sepenuhnya mengetahui bagaimana penerapan sistem jajar legowo dengan benar dan para petani juga mengalami kendala dalam pengendalian hama. Kemudian ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo seperti kondisi lingkungan dan beberapa hal lainnya. Hal ini mempengaruhi sikap petani maupun perilaku petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo.

Dalam penerapan sistem tanam jajar legowo dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah sikap. Sikap petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo

adalah kecenderungan petani terhadap kegiatan tersebut yang tercermin dari sikap mentalnya, disamping itu berbagai faktor lain seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan serta pengaruh emosional. Menurut Azwar (1995), Komponen sikap tersebut meliputi : komponen kognitif yang merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen afektif yang merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional subjektif seseorang suatu objek sikap dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu untuk bertindak terhadap objek sesuai sikap yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini yakni: 1) bagaimana gambaran umum penerapan sistem tanam jajar legowo padi sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayung, 2) bagaimana sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo padi sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayung, 3) bagaimana hubungan sikap petani terhadap sistem tanam jajar legowo padi sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayung. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui gambaran umum penerapan sistem tanam jajar legowo Padi sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayung, 2) untuk mengetahui sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo padi sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayung, 2) untuk mengetahui hubungan sikap petani terhadap sistem tanam jajar legowo padi sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayung.

#### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Senaning yang terletak di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni – juli 2024. Adapun data yang diperlukan untuk menjelaskan aspek yang diteliti yaitu sikap petani terhadap sistem tanam jajar legowo meliputi: nama, umur, tingkat pendidikan formal, jumlah anggota keluarga, luas lahan dan lama berusahatani. Sikap petani yang meliputi; aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif. Jenis data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Sampel pada penelitian ini adalah petani padi yang ada di Desa Senaning. Jumlah petani padi di Desa Teluk berjumlah 62 petani. Jika populasi berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel diambil dengan jumlah keseluruhan. Namun, jika jumlah sampel melebihi 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-30% dari jumlah populasi yang ada.

Untuk mengetahui sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo padi sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayung yaitu menggunakan analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis deskriptif bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di daerah penelitian. Adapun rumus yang digunakan adalah menggunakan uji Chi-Square dengan tabel kontingensi 2x2. Apabila sel berisi frekuensi >5, maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{N(AD-BC)^2}{(A+B)(C+D)(B+D)}$$

Sedangkan bila terjadi sel yang berisi frekuensi < 5 digunakan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{N \left[ (AD-BC) \frac{N}{5} \right]^2}{(A+B)(C+D)(B+D)}$$

Keterangan :

X<sup>2</sup> : Chi Square

N : Jumlah Sampel

A, B, C dan D : nilai dalam tabel kontingensi 2x2

Secara Tubulasi rumus tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Model Uji Chi-Square dengan kontingensi 2 x 2

Sikap Petani	Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo		Jumlah
	Setuju	Tidak Setuju	
Setuju	A	B	A + B
Tidak Setuju	C	D	C + D
Jumlah	A + C	B + D	N

Nilai X<sup>2</sup> dengan derajat bebas satu (Db) = 1 pada tingkat kepercayaan 95 % adalah 3,84 dalam pengujian nilai X<sup>2</sup> hitung dibanding dengan X<sup>2</sup> tabel dengan keputusan sebagai berikut :

1. Terima H<sub>0</sub>, tolak H<sub>1</sub> jika X<sup>2</sup> hitung  $\leq$  X<sup>2</sup> tabel bearti tidak terdapat hubungan sikap petani dengan penerapan sistem tanam jajar legowo
2. Terima H<sub>1</sub>, tolak H<sub>0</sub> jika X<sup>2</sup> hitung  $\geq$  X<sup>2</sup> tabel bearti terdapat hubungan antara hubungan sikap petani dengan penerapan sistem tanam jajar legowo  
Kemudian untuk mengukur derajat hubungan antara kedua variabel digunakan koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut :

$$Chit = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}}$$

Keterangan :

X<sup>2</sup> = Nilai Chi-Square

N = Jumlah Sampel

Chit = koefisien kontingensi, nilai ini terletak antara 0-0,707

Selanjutnya untuk mengukur keeratan hubungan sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di Desa Senaning Kecamatan Pemayung digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{C_{hit}}{C_{max}} \quad C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{N}} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = \sqrt{\frac{1}{2}} = 0,707 \quad C_{hit} = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}}$$

Keterangan :

r = koefisien keeratan hubungan

X<sup>2</sup> = Nilai Uji Chi-Square

N = Jumlah Sampel

m = Jumlah kolom / baris yang paling besar

Dengan kategori :

- a. 0 - 0,353 bearti memiliki hubungan keeratan lemah
- b. 0,354 – 0,707 bearti memiliki hubungan keeratan kuat

Untuk menguji adanya keeratan hubungan atau tidak maka digunakan formulasi sebagai berikut :

$$T_{hit} = r \frac{N-2}{1-(r)^2}$$

Dimana :

$$H_0 : r = 0$$

$$H_1 : r \neq 0$$

Terima H<sub>0</sub> Jika thitung < ttabel = (α = 5% db = N- 2)

Tolak H<sub>0</sub> Jika thitung > ttabel = (α = 5% db = N- 2)

Dimana :

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat keeratan hubungan antara hubungan sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di Desa Senaning Kecamatan Pemayung

H<sub>1</sub> : Terdapat keeratan hubungan antara hubungan sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di Desa Senaning Kecamatan Pemayung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian

Kecamatan pemayung terdapat 19 desa, salah satu diantaranya adalah desa senaning. Sebagian besar masyarakat desa senaning bermata pencaharian sebagai petani dan kebanyakan adalah petani padi sawah. Usahatani padi sawah di daerah penelitian menerapkan sistem tanam jajar legowo dengan priode tanam dua kali dalam setahun. Petani melakukan usahatani padi sawah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan ada juga sebagian yang di jual antar sesama masyarakat. Sebagian besar petani telah mengetahui dan menerapkan sistem tanam jajar legowo.

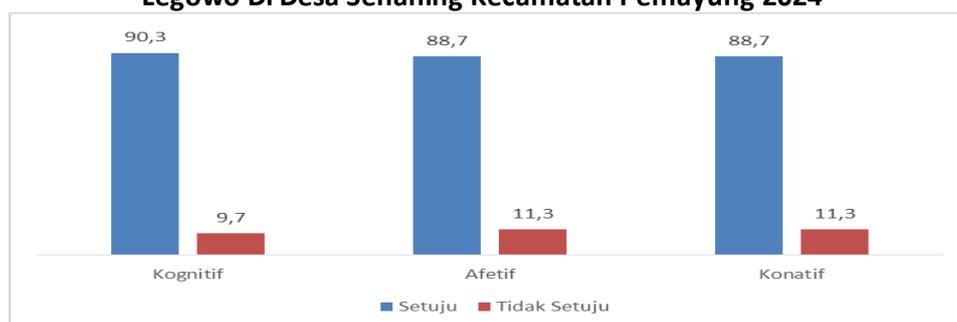
Sistem tanam jajar legowo dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pembuatan baris tanam, tanam, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit. Petani menyebutkan dengan menerapkan sistem tanam jajar legowo memudahkan petani

dalam proses pemeliharaan padi. sebagian besar petani di Desa Senaning menerapkan sistem tanam jajar legowo dengan baik. Akan tetapi ada juga beberapa petani yang tidak menerapkan sistem tanam jajar legowo dikarenakan faktor eksternal, maksudnya keadaan lahan petani tidak cocok untuk ditanami padi. Seperti kondisi tanah yang kering dan tidak gembur sehingga tidak cocok untuk dilakukan penerapan sistem tanam jajar legowo dan ada juga lokasi lahan sawah petani rentan terkena banjir sehingga petani enggan melakukan penanaman padi. Petani tersebut tahu dan menyukai sistem tanam jajar legowo namun dikarenakan beberapa kendala yang dihadapi hingga petani tidak menerapkan sistem tanam jajar legowo tersebut.

## 2. Sikap Petani Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo

Sikap merupakan suatu bentuk reaksi perasaan atau kecenderungan petani untuk menyukai atau tidak menyukai suatu teknologi. Sikap yang dimiliki seseorang memberikan corak pada perilaku atau tindakan orang yang bersangkutan. Sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo dapat diketahui dengan melihat jawaban-jawaban responden terhadap pertanyaan yang dijawab dalam kuisioner. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini berupa setuju dan tidak setuju. Dari seluruh jawaban responden ditabulasi berdasarkan masing-masing komponen seperti gambar 1 berikut :

**Gambar 1. Skor Komponen Sikap Petani Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo Di Desa Senaning Kecamatan Pemayung 2024**



Sumber: Hasil Olahan Data Primer Tahun 2024

## 3. Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo

Penerapan sistem tanam jajar legowo merupakan suatu ilmu pengetahuan bagi petani agar dapat meningkatkan hasil produksi usahatani padi sawah. Sistem tanam jajar legowo bertujuan untuk meneghasilkan bahan yang memenuhi standar kualitas yang baik, menerapkan praktik pertanian yang tidak menimbulkan pencemaran dan pendekatan penghidupan berkelanjutan melalui beberapa komponen. Untuk mengetahui penerapan sistem tanam jajar legowo padi sawah dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 2. Skor Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo Padi Sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayung 2024**

Kategori	Penerapan Sistem Tanam Jajar legowo	
	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)

Ya	55	88,7
Tidak	7	11,3
Jumlah	62	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun, 2024

Pengukuran penerapan sistem tanam jajar legowo dilakukan dengan mencatat jawaban kuisisioner responden dalam bentuk pertanyaan ya dan tidak meliputi lima aspek dalam penerapan sistem tanam jajar legowo antara lain pembuat baris tanam, tanam, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit.

#### 4. Hubungan Analisis Komponen Sikap Petani Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo

##### 4.1 Hubungan Analisis Komponen Kognitif Petani Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo

Tabel 3. Matriks Hubungan Antara Komponen Kognitif Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo Padi Sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayang Menggunakan Statistika Non Parametrik Chi-Square

Sikap Kognitif	Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo		Jumlah
	Setuju	Tidak setuju	
Setuju	54	2	56
Tidak Setuju	1	5	6
Jumlah	55	7	62

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun, 2024

Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji Chi-Square kotingensi 2 x 2 di peroleh nilai  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  ( $3,26 \geq 1,67$ ) pada tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$  db = 60 = 1,67 (Lampiran 13), maka keputusannya  $H_0$  artinya terdapat hubungan antara sikap kognitif terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di daerah penelitian. Hubungan ini menunjukkan bahwa setiap pengetahuan yang petani dapatkan sudah dilakukan dan sesuai. Semakin besar tingkat pengetahuan petani maka semakin tinggi hubungannya dengan penerapan sistem tanam jajar legowo.

##### 4.2 Hubungan Analisis Komponen Afektif Petani Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo

Tabel 4. Matriks Hubungan Antara Komponen Afektif Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo Padi Sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayang Menggunakan Statistika Non Parametrik Chi-Square

Sikap Afektif	Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo		Jumlah
	Setuju	Tidak setuju	

Setuju	53	2	55
Tidak Setuju	2	5	7
Jumlah	55	7	62

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun, 2024

Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji Chi-Square kotingensi 2 x 2 di peroleh nilai  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  ( $2,91 \geq 1,67$ ) pada tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$  db = 60 = 1,67 (Lampiran 14), maka keputusannya  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara afektif terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di daerah penelitian. Hubungan ini menunjukkan setiap kesukaan atau setuju petani dalam menerima setiap penerapan sistem tanam jajar legowo.

#### 4.3 Hubungan Analisis Komponen Konatif Petani Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo

Tabel 5. Matriks Hubungan Antara Komponen Konatif Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo Padi Sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayang Menggunakan Statistika Non Parametrik Chi-Square

Sikap Konatif	Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo		Jumlah
	Setuju	Tidak setuju	
Setuju	53	2	55
Tidak Setuju	2	5	7
Jumlah	55	7	62

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun, 2024

Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji Chi-Square kontingensi 2 x 2 di peroleh nilai  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  ( $2,91 \geq 1,67$ ) pada tingkat kepercayaan kepercayaan ( $\alpha = 0,05$  db = 60 = 1,67 (Lampiran 15) maka keputusannya  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara konatif terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di daerah penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa petani di daerah penelitian menerapkan sistem tanam jajar legowo.

#### 5. Hubungan Analisis Sikap Petani Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo

Analisis sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di Desa Senaning Kecamatan Pemayang dilihat dari tiga komponen sikap yaitu, komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Hubungan dari ketiga komponen tersebut menjelaskan bahwa sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo cenderung setuju yang ditunjukkan pada hasil kuisioner yang diperoleh. Kecenderungan berperilaku didasari oleh pengetahuan dan perasaan, artinya seseorang berperilaku dalam situasi tertentu akan banyak ditentukan oleh pengetahuan dan perasannya. Kecenderungan berperilaku pada diri seseorang tergantung pada objek sikap yang dihadapinnya (Azwar, 1995).

Tabel 16. Matriks Hubungan Antara Sikap Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo Padi Sawah di Desa Senaning Kecamatan Pemayung 2024 Menggunakan Statistika Non Parametrik Chi-Square

Sikap	Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo		Jumlah
	Setuju	Tidak setuju	
Setuju	54	2	57
Tidak Setuju	1	5	5
Jumlah	55	7	62

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun, 2024

Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji Chi-Square kotingensi  $2 \times 2$  di peroleh nilai  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  ( $3,68 \geq 1,67$ ) pada tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$  db = 60 = 1,67 (Lampiran 16), maka keputusannya  $H_0$  artinya terdapat hubungan antara sikap kognitif terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di daerah penelitian.

### KESIMPULAN

Sistem tanam jajar legowo dikenalkan ke petani melalui kelompok tani Desa Senaning sejak 2013 oleh penyuluh. Terdapat 85,4 % petani yang menerapkan pembuatan baris tanam dan tanam sesuai dengan anjuran sistem tanam jajar legowo, terdapat 87,1 % petani telah menerapkan pemupukan sesuai dengan anjuran, terdapat 88,7 % petani yang menerapkan penyiangan sesuai anjuran, terdapat 85,4% petani yang menerapkan pengendalian hama dan penyakit sesuai anjuran sistem tanam jajar legowo. Secara keseluruhan terdapat 88,7 % petani yang telah menerapkan sistem tanam jajar legowo dengan benar sesuai anjuran.

Sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo sebagian besar sebanyak 90,3 % petani setuju. Berdasarkan uji chi square terdapat hubungan antara sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di Desa Senaning Kecamatan Pemayung.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua dosen pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan penelitian ini. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, keluarga dan teman-teman yang ikut serta membantu serta mendukung dalam penulisan penelitian ini. Terimakasih kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Ketua Jurusan Agribisnis, Ketua Program Studi Agribisnis dan para staff Fakultas Pertanian yang sudah memfasilitasi penelitian ini. Serta ucapan terimakasih kepada petani sampel di Desa Senaning Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. (1995). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Punamaningsih. 2006. Padi Pada Karakteristik Lahan Sawah Tadah Hujan. Universitas Brawijaya. Malang
- Purnamaningsih, R. 2006. Induksi Kalus dan Optimasi Regenerasi Empat Varietas Padi Melalui Kultur In Vitro. Balai Besar Penelitian dan Pengawasan Bioteknologi dan Sumber Daya Geneti Pertanian. Bogor. *Jurna Agro Biogen*, 2(2):74-80.